

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang bertujuan agar siswa memiliki kecerdasan, keterampilan dan kepribadian yang baik. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang dikutip oleh Hasbullah, mengatakan bahwa pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Adapun menurut Binti Maunah pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.²

Menurut undang-undang tentang pendidikan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Fungsi dan tujuan

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) hal., 4

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 3

³ Kemendikbud RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan...*, hal., 8

⁴ Ibid ..., hal.8

pendidikan nasional sepenuhnya untuk meningkatkan kualitas diri bangsa Indonesia agar menjadi manusia yang berketuhanan dan bersosial dengan baik.

Proses pembelajaran pada saat ini lebih banyak menggunakan *daring*, hal ini disebabkan oleh pandemi *Covid-19* yang mewajibkan untuk tidak bertatap muka secara langsung. Berdasarkan data dari Kemendikbud Tahun 2020 yang dikutip oleh Acep Roni dan Asep Priatna bahwa banyaknya siswa yang terdampak *Covid 19* sehingga mengharuskan mereka belajar di rumah yaitu sebanyak, Sekolah Dasar dan Sederajat sebanyak 28, 6 Juta.¹ Dari sekian banyak siswa tidak pembelajaran dibiarkan begitu saja, pembelajaran harus tetap berjalan walau terdapat kekurangan dan keterbatasan. Sedangkan menurut Henry pembelajaran secara *daring* merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar.²

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas/mutu proses belajar mengajar di kelas adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pendidikan. Guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran yang sedang disampaikan.

¹ Acep Roni dan Asep Priatna, *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Di Masa Pandemic Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang*, Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang Vol. VI No. 01 Juni 2020

² Henry Aditia, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*, Jurnal Elementary School Vol. 7 No. 2 Juni 2020

Dengan demikian guru hendaknya sudah menyiapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran tersebut sudah disusun sedemikian rupa agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang akan disampaikan. Pembelajaran dalam masa pandemi *Covid-19* menjadi tuntutan bagi guru, karena sistem belajar dilakukan di rumah guru harus lebih memberikan materi yang lebih menarik agar siswa tidak cepat bosan untuk belajar. Pembelajaran dalam dilakukan dengan menggunakan fitur *whatsapp*, *google classroom* atau *e-learning*. Adapun strategi pembelajaran menurut Hamzah adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.³

Selain strategi, guru harus memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa lebih bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Menurut Hamzah, motivasi sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.⁴ Sedangkan menurut Vroom, dalam Purwanto menjelaskan motivasi mengacu kepada suatu proses kegiatan yang dikehendaki.⁵

Sedangkan menurut Henry, dalam penelitiannya mengatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa

³Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.3

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.

1

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

orang, benda-benda sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara *daring*. Semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak.⁶ Dengan demikian motivasi menjadi dorongan dalam diri seseorang untuk mengusahakan perubahan tingkah laku dalam dirinya ke arah yang lebih baik.

Gabungan motivasi dengan strategi pembelajaran akan memberikan dampak baik bagi keberlangsungan proses pembelajaran, baik secara *daring* maupun *luring*, karena guru merancang pembelajaran dengan bagus. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias karena pembelajaran *daring* telah dirancang dengan strategi pembelajaran yang tepat dengan kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Adapun strategi pembelajaran yang baik, sebaiknya dijalankan oleh seluruh lembaga pendidikan, salah satunya di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Sumbergempol Tulungagung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu menyiapkan strategi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan strategi pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa, guru menjadi lebih mudah dalam memimpin pelaksanaan proses belajar mengajar. Hanya saja, ada beberapa permasalahan yang dialami guru di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol adalah kurangnya penguasaan teknologi guru. Kurangnya penguasaan menjadikan

⁶ Henry Aditia, *Kendala...*,

pembelajaran *daring* belum menarik perhatian siswa. Selanjutnya adalah banyak guru yang mengeluh dengan banyaknya pengeluaran atau internet yang digunakan, serta perangkat yang mempunyai sedikit kapasitas.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa strategi guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di musim wabah *Covid-19* saat ini. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada strategi yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan dari penjabaran, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di Masa Pandemi Covid-19.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, peneliti mengambil beberapa identifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi
2. Hambatan dan kesulitan yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, peneliti mengkaji rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*?

2. Bagaimana dukungan dan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*?
3. Bagaimana solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*.
2. Untuk mendeskripsikan dukungan dan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*.
3. Untuk mendeskripsikan solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai kegunaan yang berbeda-beda dalam setiap bidangnya. Adapun hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa *Covid-19* adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang sejumlah data tentang pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang data tentang dukungan dan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang data tentang solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19*

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Kepala MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol dapat mengembangkan kualitas sekolah secara institusional dan kepala madrasah dapat memberikan

informasi kepada guru tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di masa *Covid-19*.

b. Bagi Guru MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat menerima masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat wabah *Covid-19*, sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai mestinya serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

c. Bagi Siswa MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengenal strategi mengajar yang diberikan, sehingga siswa akan lebih paham dan akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar walaupun tidak bertatap muka secara langsung.

d. Bagi Pembaca atau Peneliti lain

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan tema yang sama namun dengan variabel yang berbeda.

F. Penegasan istilah

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa judul skripsi ini adalah “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik Di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di

Masa *Covid-19*". Untuk menghindari kesalah fahaman penelitian, perlu penegasan istilah yang akan di bahas sebagai adalah berikut ini:

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Definisi konseptual dari masing-masing variable adalah sebagai berikut:

a. Strategi Guru

Strategi menurut Suyadi merupakan perencanaan yang memuat serangkaian aktivitas yang sudah disiapkan yang mana hal-hal dilaksanakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.⁷ Sedangkan guru menurut Kurniasih merupakan tokoh utama pendidikan dalam usaha mempersiapkan anak bangsa yang berguna dan berkualitas dimasa yang akan datang serta guru selaku tenaga pendidik mampu menumbuhkan suasana terbuka guna mengkaji apa yang menarik minat siswa, mengeluarkan ide-ide, kreativitas yang dimilikinya.⁸

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang menjadi dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi itu dapat diarahkan oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosdakarya 2015), hal.

⁸ Kurniasih, *Strategi-Strategi Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta 2014), hal 20

sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁹

2. Penegasan secara operasional

Secara operasional, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Pada Masa *Covid-19*” merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru, dukungan dan hambatan strategi guru, serta solusi hambatan strategi guru dalam motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung Sumbergempol pada masa *Covid-19*.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematis dan berkesinambungan agar dapat dipahami dengan baik. Peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, pada bab pertama ini, peneliti menyajikan beberapa pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah dengan

⁹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), hal 73

rumusan masalah untuk memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti, diteruskan dengan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan tiap bab secara singkat.

Bab II: Kajian Pustaka, peneliti akan menyajikan teori yang akan digunakan dalam penelitian yakni berupa definisi konseptual terkait strategi guru, motivasi belajar, masa pandemi, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian dan paradigma penelitian sebagai sudut pandangan yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti.

Bab III: Metode Penelitian, peneliti akan menyajikan metode yang digunakan penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau fenomenologi pada siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

Bab IV: Paparan Data Dan Temuan Data. Bab ini menyajikan paparan data dan temuan data yang merupakan hasil penelitian, yang melingkupi deskripsi subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan berbagai temuan data yang didapat selama penelitian.

Bab V : Pembahasan, yang mana pada bab ini akan dideskripsikan serta dijabarkan hasil analisis data penelitian yang telah didapat. Pada bab ini akan dijelaskan serta dibahas hasil penelitian yang juga akan dikaitkan dan

dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian termasuk penelitian terdahulu.

Bab VI: Penutup, berisi kesimpulan dan penutup yang mencakup kesimpulan, saran-saran dan penutup.